

BAB V PENUTUP

5. 1 Kesimpulan

Pada bab ini dipaparkan simpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap 28 data berupa kalimat bahasa Jepang yang mengandung verba *kiru* dengan *kanji* 切 dan 斬. Dari 28 data tersebut, 19 data menunjukkan makna dari *kanji* 切 dan 9 data menunjukkan makna dari *kanji* 斬.

Berdasarkan penjabaran dari bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa persamaan dari *kanji* 切 dan 斬 pada verba *kiru* adalah dapat dimaknai dengan makna dasar memotong pada konteks memisahkan objek. Meskipun, makna yang terkandung dalam kalimat tak selalu sama karena pengaruh konteks namun *kanji* 切 dan 斬 pada verba *kiru* juga dapat digunakan pada konteks melukai objek.

Adapun, perbedaannya *kanji* 切 dapat digunakan pada 3 konteks berupa memisahkan dan membagi objek, melukai atau menyakiti objek, dan memutuskan objek. Sedangkan, *kanji* 斬 dapat digunakan pada 2 konteks berupa memisahkan objek dan melukai objek. Selain itu, *kanji* 切 dapat menggunakan berbagai macam objek, baik yang memiliki wujud dan bersifat padat, yang tidak bersifat padat, sampai yang tidak berwujud dan tidak kasat mata. Sedangkan, *kanji* 斬 hanya dapat menggunakan objek yang berkaitan dengan makhluk bernyawa, baik yang hidup dan bernafas maupun makhluk mitologi. Perbedaan lainnya, *kanji* 切 lebih spesifik

digunakan pada konteks memisahkan objek. Sedangkan, *kanji* 斬 lebih spesifik digunakan pada konteks melukai objek.

5. 2 Saran

Terkait dengan penelitian *doukun'iji* yang belum banyak dilakukan oleh para mahasiswa di Universitas Jenderal Soedirman. Peneliti berharap kepada para peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan lebih lanjut mengenai analisis pada *kanji* yang tergolong dalam *doukun'iji*, seperti fenomena *doukun'iji* pada adjektiva dan *doukun'iji* pada nomina.

Selain itu, peneliti berharap kepada para peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan lebih lanjut mengenai analisis pada *kanji* 切 dan 斬 saat digunakan sebagai suatu ekspresi atau ungkapan dalam bahasa Jepang. Seperti pada frasa 首を斬る (*kubi o kiru*) yang tidak hanya berarti ‘memenggal kepala’ namun juga berarti ‘memecat seseorang secara sepihak’.